

Ibadah Raya Surabaya, 29 Juni 2025 (Minggu Siang)

Salam sejahtera dalam Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 22: 7-21 menunjuk pada **tujuh peringatan/nasihat/teguran kepada sidang jemaat akhir zaman**, supaya menjadi sempurna seperti Yesus dan tampil sebagai mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai dan masuk Yerusalem baru selamanya--angka tujuh menunjuk pada kesempurnaan.

1. Ayat 7= peringatan pertama: **peringatan yang dikaitkan dengan kebahagiaan dalam menerima firman nubuat**(diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 24 November 2024](#)sampai [Ibadah Raya Surabaya, 15 Desember 2024](#)).
2. Ayat 8-9= peringatan kedua: **peringatan tentang penghormatan dan penyembahan**(diterangkan pada [Ibadah Doa Surabaya, 18 Desember 2024](#)sampai [Ibadah Doa Surabaya, 08 Januari 2025](#)).
3. Ayat 10= peringatan ketiga: **peringatan untuk tidak memeteraikan firman nubuat--firman pengajaran yang benar; wahyu dari Tuhan--**, karena waktunya sudah singkat(diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 09 Januari 2025](#)sampai [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 23 Januari 2025](#)).
4. Ayat 11-12= peringatan keempat: **peringatan tentang dua macam arus di dunia**: kesucian atau kenajisan. Kita harus tegas memilih (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 26 Januari 2025](#)sampai [Ibadah Doa Surabaya, 26 Februari 2025](#)sampai [Ibadah Doa Surabaya, 26 Februari 2025](#)).
5. Ayat 13-16= peringatan kelima: **peringatan tentang membasuh jubah**. (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 27 Februari 2025](#)sampai [Ibadah Doa Surabaya, 23 April 2025](#)).
6. Ayat 17= peringatan keenam: **peringatan tentang tugas gereja Tuhan, yaitu bersaksi dan mengundang**(diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 24 April 2025](#)sampai [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 15 Mei 2025](#)).
7. **Wahyu 22: 18-21**
22:18.Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.
22:19.Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."
22:20.Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!
22:21.Kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian! Amin.

Peringatan ketujuh: **peringatan untuk siap sedia untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus kedua kali di awan-awan permai**, yang dikaitkan dengan dua hal:

- a. Ayat 18-19= peringatan untuk tidak menambah dan mengurangi--merubah--firman nubuat/firman pengajaran yang benar.
Kalau mau bertemu Yesus di awan yang permai, kembali ke alkitab (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 18 Mei 2025](#)sampai [Ibadah Raya Surabaya, 22 Juni 2025](#)).
- Untuk kembali ke Firdaus kita harus kembali ke alkitab.
- b. Ayat 21= peringatan untuk selalu hidup dalam kasih karunia Tuhan.

AD. 7B

Ayat 20= gereja Tuhan harus selalu siap sedia untuk menantikan dan menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Yesus sudah siap, dan kita juga siap untuk menyambut kedatangan-Nya kedua kali.

Kita harus hidup dalam kasih karunia Tuhan.

Kasih karunia adalah kasih Tuhan kepada manusia yang tidak layak lewat kurban-Nya di kayu salib.

Kegunaan kasih karunia:

1. Titus 2: 11

2:11. Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata.

Yang pertama: kasih karunia sanggup **menyelamatkan manusia berdosa**.

Ini menunjuk pada halaman Tabernakel.

Dulu, Tuhan memperlihatkan kerajaan sorga kepada Musa, lalu Ia perintahkan Musa membuat Tabernakel di bumi, supaya di bumi sama seperti di sorga.

Ada tiga ruangan: halaman--keselamatan; kebenaran--, ruangan suci--kesucian--, dan ruangan maha suci--kesempurnaan.

Roma 3: 23

3:23. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Sejak Adam dan Hawa berbuat dosa dan dibuang ke dalam dunia, semua manusia di dunia sudah berbuat dosa dan telanjang, sehingga terkutuk, dan tinggal menunggu untuk dibinasakan di neraka untuk selamanya.

Segala yang hebat di dunia: kekayaan, kedudukan, dan kepandaian tidak bisa menyelamatkan manusia berdosa, malah memicu dosa.

Dan semua manusia di dunia termasuk rohaniawan: rasul, nabi sudah berbuat dosa, sehingga tidak bisa menyelesaikan dosa.

Jadi, di dalam dunia tidak ada jalan keluar untuk menyelesaikan dosa, berarti semua manusia terkutuk dan binasa.

Karena itu Yesus datang dari sorga ke dalam dunia sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa tetapi harus mati di kayu salib.

Inilah kasih karunia.

Roma 3: 24

3:24. dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

Manusia berdosa hanya bisa diselamatkan oleh kasih karunia, yaitu penebusan oleh darah Yesus.

Di dunia hanya ada dua bangsa: bangsa Israel asli dan bangsa kafir--kita semuanya.

Keluaran 13: 13

13:13. Tetapi setiap anak keledai yang lahir terdahulu kautebuslah dengan seekor domba; atau, jika engkau tidak menebusnya, engkau harus mematahkan batang lehernya. Tetapi mengenai manusia, setiap anak sulung di antara anak-anakmu lelaki, haruslah kautebus.

Keledai= gambaran dari bangsa kafir.

'*Tetapi setiap anak keledai yang lahir terdahulu kautebuslah dengan seekor domba*' = dulu kalau ada keledai lahir, ambil domba lalu disembelih, baru keledai boleh hidup--kalau keledai mau hidup, domba harus mati.

Kalau keledai lahir dan tidak ada domba yang mati, keledai hanya lahir untuk dipatahkan batang lehernya.

Artinya: bangsa kafir lahir hanya untuk dibinasakan. Tidak ada hubungan dengan Tuhan--leher dipatahkan.

Tetapi kalau seekor domba disembelih, keledai bisa hidup.

Anak domba menunjuk pada kurban Kristus.

Jadi, **bangsa kafir bisa menerima keselamatan oleh kasih karunia lewat penebusan oleh darah Yesus**.

Proses menerima keselamatan:

- o Masuk pintu gerbang Tabernakel= mendengar firman Kristus--firman yang diurapi Roh Kudus--sampai mengerti dan percaya pada firman.

Kita yakin pada firman Allah dan pribadi Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat--menjadi iman dalam hati.

Roma 10: 17

10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Hati percaya Yesus dan mulut mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Kita mengalami pengampunan dosa oleh darah Yesus.

Roma 10: 10

10:10. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengakui dan diselamatkan.

- Bertobat= mezbah korban bakaran--salib Kristus.
Mezbah artinya tempat yang tinggi. Salib adalah tempat yang ditinggikan--Yesus ditinggikan di kayu salib.

Setelah percaya kepada Yesus dan mendapatkan pengampunan dosa, maka harus bertobat, jangan berbuat dosa lagi.

Artinya: berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan--mati terhadap dosa. Kita kembali pada tangan Tuhan dan terlepas dari tangan Setan.

Mengulangi dosa sama dengan kembali dalam tangan Setan dan keluar dari pintu gerbang, sehingga hidup di padang gurun.

- Baptisan air yang benar= kolam pembasuhan.

Matius 3: 16

3:16. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

'Yesus segera keluar dari air'= kalau keluar dari air, langit akan terbuka--sorga terbuka.

Roma 6: 4

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkit dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus, langit terbuka--sorga terbuka--, sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi.

Kalau tidak keluar dari kuburan air, tidak bangkit, maka langit tidak akan terbuka--sorga tidak terbuka.

- Baptisan Roh Kudus= pintu kemah.
Kalau baptisan air kita benar, langit akan terbuka, dan kita mengalami urapan dan kepenuhan Roh Kudus.

Jadi hidup baru sama dengan mengalami kepenuhan dan urapan Roh Kudus, sehingga kita diselamatkan; tidak dihukum.

Roma 8: 1-2

8:1. Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus.

8:2. Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut.

Kalau sudah mengalami kepenuhan dan urapan Roh Kudus, kita akan menjadi anak-anak Allah yang diselamatkan; bebas dari maut dan kebinasaan.

Praktik selamat dari maut dan kebinasaan:

Titus 2: 11-12

2:11. Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata.

2:12. Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini

- 'meninggalkan kefasikan'= hidup dalam kebenaran. Tinggalkan keinginan duniawi; keinginan mata dan keinginan daging!
- Bijaksana= taat dengar-dengaran, termasuk tahu batas.
Artinya: semua yang kita pikirkan, lakukan, dan katakan harus sesuai dengan firman pengajaran yang benar.
Jangan keluar dari Tabernakel!

- Adil= tidak memihak siapapun kecuali Tuhan/firman pengajaran yang benar.
Tidak memihak manusia siapapun apalagi yang tidak benar.

Dulu, Musa turun dari gunung Sinai dan menghadapi lembu emas, tetapi Musa berkata: *Siapa memihak Tuhan, sandang pedang!*

Musa tidak mencari yang memihak dia, tetapi memihak Tuhan, dan hanya satu suku yang maju. Inilah keadilan.

Tidak adil sama dengan tidak mewarisi sorga (Kitab Korintus).

- Setia dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sesuai dengan jabatan pelayanan yang dipercayakan Tuhan.

Inilah kehidupan yang selamat.

1 Timotius 4: 8

4:8. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.

Semua aktivitas di dunia paling maksimal sampai di liang kubur.

Tetapi ibadah mengandung janji yang pasti dari Tuhan untuk hidup sekarang di dunia yang sulit, masa depan yang indah, sampai hidup kekal selamanya.

2. 1 Petrus 1: 13-16

1:13. Sebab itu siapkanlah akal budimu, waspadalah dan letakkanlah pengharapanmu seluruhnya atas kasih karunia yang dianugerahkan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus.

1:14. Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu,

1:15. tetapi hendaklah kamu menjadi kudus dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu,

1:16. sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus.

Ayat 15 = tubuh, jiwa, roh suci. Masa lalu, masa kini, masa depan suci.

Yang kedua: kasih karunia Allah sanggup **menyucikan kita sampai suci seperti Yesus suci**.

Ini menunjuk pada ruangan suci.

Syarat untuk disucikan: keledai harus tertambat pada pokok anggur pilihan--Yesus.

Kejadian 49: 11

49:11. Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.

Artinya: tergembala pada firman pengajaran yang benar--pribadi Yesus 'Akulah pokok anggur yang benar'

Kalau keledai ditambat di pohon anggur, keledai akan mengalami penyucian.

Dua macam awasan kepada bangsa kafir!

- Kalau tidak tergembala, pasti akan jadi keledai jalang.
Artinya: jatuh bangun dalam dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum--merokok, mabuk, narkoba--dan kawin mengawinkan--dosa percabulan dan sebagainya.

"Tadi semestinya ada kesaksian. Saya kenal orang ini sudah lama, saya dengar ceritanya sudah berhenti merokok, ternyata masih merokok. Ketika firman diulang tentang merokok, dia sakit hati. Pernah lepas dari rokok, tetapi kepalanya pusing, akhirnya merokok lagi (seperti cerita ayah saya dulu, tiga hari lepas dari rokok, lalu lemas, akhirnya merokok lagi). Tiba-tiba Tuhan hajar dia, sakit jantung. Dia sudah putus asa saat di rumah sakit, akhirnya minta doa kepada saya, ternyata masih diberikan panjang umur oleh Tuhan. Akhirnya dia bersaksi sudah berhenti merokok."

- Jangan sembarangan digembalakan.
Kalau tergembala pada ajaran palsu, keledai akan ditunggangi oleh Bileam--nabi palsu--dan mengarah pada kutukan dan pembangunan Babel--gereja palsu yang sempurna dalam kejahatan dan kenajisan untuk dibinasakan.

Karena itu bangsa kafir harus tegas! Kita harus tergembala pada firman pengajaran yang benar--bukan kepada manusia siapapun.

Di mana kita disucikan? Ruangan suci, artinya kandang penggembalaan; ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok.

Kisah Rasul 2: 41-42

2:41. Orang-orang yang menerima perkataannya itu memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa.

2:42. Mereka bertekundalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Ayat 41 = baptisan air dan baptis Roh Kudus. Setelah baptisan mau ke mana?

Ayat 42 = bertekun dalam pengajaran rasul dan pemecahan roti (ibadah pendalaman Alkitab), bertekun dalam persekutuan (ibadah raya; kebaktian umum), bertekun dalam berdoa (ibadah doa penyembahan).

Untuk masuk ketekunan dalam kandang penggembalaan memang dibutuhkan pengorbanan-pengorbanan.

Tetapi semua yang kita korbakan tidak sebanding dengan kurban Kristus bagi kita. Ini yang jadi kekuatan bagi kita.

"Saya pernah bersaksi, ketika diizinkan tidak bisa makan dan minum, saya marah: 'Orang enak-enak kerja dipanggil, setelah itu tidak diberi makan dan minum; dibiarkan saja.' Saya merasa sombong. Ketika Tuhan bandingkan dengan pengorbanan-Nya: 'Mana lebih menderita dengan Aku di kayu salib' Saya tidak bisa menjawab, hanya menangis: 'saya sombong, ampuni saya Tuhan, baru berkorban begitu saja, sudah merasa hebat.' Dan saya bisa berkata: 'Sekalipun saya besok digaji seratus kali lipat, saya pilih Tuhan.'"

Pengorbanan apapun bandingkan dengan salib Tuhan. Kita hanya bisa bersyukur kepada Tuhan.

Kalau sudah ada di dalam kandang penggembalaan, **hasilnya**:

- Kita mengalami perlindungan Tuhan--empat lapis tudung--dari celaka marabahaya, dosa-puncaknya dosa, hukuman Tuhan, anjing-anjing--nabi palsu, penyunat palsu--, sehingga kita mantap dan bertumbuh dalam keselamatan dan kebenaran sampai satu waktu kita disempurnakan--'takkan kekurangan aku'.
- Kita mengalami penyucian tubuh, jiwa, dan roh--penyucian hati, pikiran, perbuatan, dan perkataan. Kita disucikan dari hati dan pikiran yang gelap, yang diisi kejahatan, kenajisan, dan kepahitan yang membuat pelita padam--membabi buta--sehingga perbuatannya gelap--dosa-dosa sampai puncaknya dosa--dan perkataan juga gelap--perkataan sia-sia; dusta, gosip, fitnah.

Matius 15: 19

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan⁽²⁾, perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾, sumpah palsu⁽⁶⁾ dan hujat⁽⁷⁾.

Ayat 19 = tujuh keinginan jahat, najis, dan pahit.

Kalau kita disucikan dari kegelapan--hati pikiran gelap, perbuatan dan perkataan gelap--, kita akan menghasilkan buah-buah terang.

Efesus 5: 8-9

5:8. Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang,

5:9. karena terang hanya berbuahkan kebaikandan keadilan dan kebenaran,

Buah terang adalah

- a. Kebenaran= sesuai dengan firman.
- b. Keadilan= tidak memihak manusia tetapi Tuhan.
- c. Kebaikan= hanya berbuat baik kepada sesama--mulai rumah tangga, saudara, dalam penggembalaan, di kantor dan sebagainya--sampai membalas kejahatan dengan kebaikan.

Inilah buah anggur yang manis dan mengalami kebahagiaan.

Ranting yang melekat pada pokok anggur, maka cepat atau lambat akan berbuah terang--hidupnya menjadi teladan dan kesaksian--sampai berbuah manis--mengalami kebahagiaan.

Yang penting tekun dalam kandang penggembalaan!Ini adalah **rahasia hidup**.

- o 'takkan kekurangan aku'= kita mengalami pemeliharaan jasmani secara berkelimpahan sampai mengucapkan syukur dan menjadi berkat bagi orang lain.

Mazmur 23: 1

23:1. Mazmur Daud. TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.

Secara rohani kita juga dipelihara sampai sempurna seperti Yesus; **suci seperti Yesus suci**. 'takkan kekurangan aku' berarti tidak ada cacat cela.

Kalau suci, kita akan diberi jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

3. 1 Petrus 5: 10

5:10. Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya.

(terjemahan lama)

5:10. Maka Allah, pohon segala anugerah, yang sudah memanggil kamu masuk kemuliaan-Nya yang kekal itu di dalam Kristus, sesudahnya kamu merasai sengsaradi dalam sedikit masa, sendiri akan menjadikan kamu sempurna dan tetap dan kuat dan beralas.

Tadi yang pertama membenarkan; menyelamatkan sampai bisa beribadah melayani Tuhan. Kedua, menyucikan sampai berbuah manis sampai tak bercacat cela.

Yang ketiga: kasih karunia sanggup **menyempurnakan kita**.

Ini menunjuk pada ruangan maha suci.

Kita menjadi **sama mulia dengan Yesus**.

Prosesmenjadi sempurna sama mulia dengan Yesus: kita harus menderita bersama Yesus yang seketika lamanya--seperti ibu yang mengandung dan hendak melahirkan; penderitaan sakit bersalin.

Bentuk penderitaan yang seketika lamanya: ibadah pelayanan, menderita karena pelayanan, menderita karena kebenaran dan sebagainya.

Yohanes 16: 19-21

16:19. Yesus tahu, bahwa mereka hendak menanyakan sesuatu kepada-Nya, lalu Ia berkata kepada mereka: "Adakah kamu membicarakan seorang dengan yang lain apa yang Kukatakan tadi, yaitu: Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku?"

16:20. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.

16:21. Seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitaannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia.

Penderitaan ibu yang sakit bersalin artinya penderitaan yang semakin meningkat; semakin hari semakin berat sampai puncaknya yaitu tidak bisa apa-apa lagi. Itulah saat untuk melahirkan anak.

Waktu yang sesaat ini adalah waktu yang menentukan.

Kalau kecewa, putus asa, akan hilang keselamatan sampai binasa. Tetapi kalau bertahan dan menyerah sepenuh, bayi akan lahir. Kita mengalami pembaharuan.

Galatia 4: 19

4:19. Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa Kristus menjadi nyata di dalam kamu.

Kita dibaharui supaya gambar rupa Kristus nyata dalam hidup kita.

Salah satu contoh: **taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi**. Ini seperti bayi yang baru lahir; mau diapakan pun tidak bisa melawan.

Manusia daging ini tidak taat dan selalu mengajukan kehendak sendiri. Yesus juga minta cawan itu dilalukan dari padanya, tetapi Ia menyerah pada kehendak Bapa 'Ya Abba Ya Bapa'

Bagaimana kita bisa taat? Kalau Roh Kudus dicurahkan bagi kita.

Roma 8: 15

8:15. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

Manusia daging tidak bisa taat; keinginan daging selalu bertentangan dengan kehendak Tuhan. Sebab itu Yesus harus pergi; Yesus mati, bangkit dan naik ke surga untuk mencurahkan Roh Kudus bagi kita semuanya. Roh Kudus akan membuat kita taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi.

Kisah Rasul 10: 44-45

10:44. Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu.

10:45. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga.

'golongan bersunat' = bangsa Israel asli.

'bangsa-bangsa lain juga' = bangsa kafir.

Bangsa kafir juga bisa menerima Roh Kudus karena kasih karunia Tuhan.

Begitu Roh Kudus membuat kita taat dengar-dengaran seperti janda Sarfat, Roh Kudus akan bekerja dalam hidup kita.

Janda Sarfat hanya memiliki sedikit tepung dan minyak untuk membuat roti bagi dirinya dan anaknya, setelah itu mati. Tetapi Nabi Elia memerintahkan untuk membuat roti baginya terlebih dahulu. Ini tidak masuk akal. Tetapi janda Sarfat taat sampai daging tak bersuara, maka Roh Kudus bekerja terus dalam hidupnya.

Hasilnya:

○ **Roma 8: 26**

8: 26. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Roh Kudus menolong kita untuk berdoa dengan keluhan-keluhan yang tak terucapkan kepada Tuhan; sama dengan menyembah dengan hancur hati.

Kita mengaku bahwa kita hanya tanah liat yang tidak layak (banyak dosa dan puncaknya dosa), tidak mampu, tidak berharga, dan tidak bisa apa-apa.

Kuasa Roh Kudus sanggup mengubah kita dari tanah liat menjadi ciptaan semula, yaitu **jujur**.

Bayi itu selain taat, juga jujur--tulus.

Jujur = Ya katakan Ya, tidak katakan tidak.

Pengkhotbah 7: 29

7:29. Lihatlah, hanya ini yang kudapati: bahwa Allah telah menjadikan manusia yang jujur, tetapi mereka mencari banyak dalih.

Jangan berdalih apapun resikonya! Kita menjadi rumah doa.

Tanah liat dibentuk jadi bejana kemuliaan yang memuliakan Tuhan, dan doa dijawab Tuhan.

○ **Roma 8: 27-28**

8:27. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

8:28. Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Roh Kudus sanggup menjadikan semua baik. Yang hancur jadi baik; gagal jadi berhasil dan indah; jatuh dalam dosa bisa hidup benar-suci; mustahil jadi tidak mustahil; tidak ada menjadi ada untuk memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Kita bergantung pada Roh Kudus yang tidak terbatas oleh apapun juga, bukan yang lain.

Tuhan memberkati.